

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *file research*. yaitu penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Indrayanto penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, hal ini dilakukan secara wajar dan alami sesuai kondisi yang ada di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>1</sup> Adapun proses penelitian yang dimaksud antara lain dengan melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka dan berupaya dalam memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Metode penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini yakni menggunakan metode penelitian studi kasus. Deddy Mulyana mengemukakan studi kasus adalah suatu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas),

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 2

suatu program, atau suatu situasi sosial.<sup>2</sup> Tujuan studi kasus dan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif dan mendalam mengenai latar belakang, status sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.<sup>3</sup> Adapun secara khusus tujuan studi kasus penelitian ini yakni untuk mengetahui gambaran umum kecanduan menonton video porno dan mengetahui faktor-faktor penyebab kecanduan menonton video porno pada remaja klien “A” di Desa Tanjung Kemala Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim.

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

### a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Peneliti akan mengumpulkan data yang diperlukan dari subyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian peneliti adalah responden yang dapat memberikan informasinya yaitu remaja klien “A”. Dilihat dari pengambilan sample dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian yang disebut dengan *proposive sampling*.<sup>4</sup>

Adapun *proposive sampling* pada klien “A” adalah sebagai berikut:

- 1)Klien “A” yang berusia 19 tahun, bejenis kelamin laki-laki.

---

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018). h.247

<sup>3</sup> Saifuddin azwar, *Metode Penelitian Psikologi Jilid II*, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2017), h. 9.

<sup>4</sup> Sugiono, *Op., Cit*, h. 118.

2) Suka menonton video porno, dalam sehari klien “A” bisa menghabiskan waktu 2-3 jam untuk menonton video porno sehingga membuat kecanduan

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sifat keadaan suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian sasaran penelitian. Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah kecanduan menonton video porno.

### 3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif adalah data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan yang tergantung pada hasil pengamatan terhadap orang-orang yang menjadi obyek penelitian dengan menggunakan bahasa dan istilah sendiri,

b. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yakni sumber primer dan sumber sekunder.

1) Sumber Primer, merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk dalam kategori sumber primer adalah hasil wawancara kepada klien “A”.

---

<sup>5</sup> Andi Parastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Perspektif Rancangan Penelitian)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 204

2) Sumber Sekunder, adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama,<sup>6</sup> melainkan dari sumber kedua dan ketiga. Sumber kedua dalam penelitian ini adalah teman sepergaulan klien “A” yakni berinisial “Y”. sedangkan sumber data ketiga dalam penelitian ini adalah jurnal, buku, dan artikel. Tujuan data sekunder ini untuk membantu melengkapi dari data primer apabila data yang diperoleh dari sumber primer terbatas dan sulit diperoleh.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Guna membantu peneliti dalam mencari informasi yang dibutuhkan ,peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Adapun yang akan diamati peneliti ialah sikap, perilaku manusia, karena perilaku manusia berkorelasi dengan pikiran manusia.<sup>7</sup> Teknik observasi ini dilakukan untuk melihat perilaku, sikap dan tingkah laku serta kegiatan sehari-hari klien “A” di desa Tanjung Kemala Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi

---

<sup>6</sup> *Ibid*,h. 205

<sup>7</sup> Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2 011), h. 16

partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ke tempat orang yang akan diteliti tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitasnya.<sup>8</sup>

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Observasi Kecanduan Menonton Video Porno Pada Remaja Klien “A”**

No	PERILAKU	YA	TIDAK
1	Tidak ingin lepas dari <i>gadgetnya</i> karena takut ada yang melihat privasi penelusurannya. Merasa cemas rahasianya terbongka		
2	Sering tampak gugup apabila ada yang mengajaknya berkomunikasi		
3	Malas, enggan belajar dan sulit bersosialisasi baik dengan keluarga maupun dengan teman-temannya.		
4	Senang menyendiri terutama di kamarnya		
5	Tidak punya gairah beraktivitas		
6	Melupakan kebiasaan baiknya serta mudah marah dan mudah tersinggung		

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya jawab dengan narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis wawancara mendalam atau wawancara tidak terstruktur dan biasa juga disebut sebagai wawancara intensif, wawancara kualitatif atau wawancara terbuka, dimana sifat dari wawancara ini yaitu bersifat luwes dimana susunan kata-kata maupun pertanyaan ini sewaktu-waktu bisa diubah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan saat wawancara. Pedoman

<sup>8</sup> M.Febriansyah, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Herya Media, 2015).h.53

<sup>9</sup> *Ibid*, h.53

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>10</sup>

Adapun instrument wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

**Table 3.2**

**Kisi-kisi Wawancara Gambaran Kecanduan Menonton Video Porno**

No	Aspek-Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	1. Tidak ingin lepas dari <i>handpon</i> nya	a. Selalu membawa <i>handpone</i> kemana-mana	1, 2 dan 3
		b. Tidak boleh <i>hanpon</i> nya di pegang atau dilihat orang lain	4, 5 dan 6
	2. Sering tampak gugup apabila ada yang mengajaknya berkomunikasi	a. Suka gugup sama lawan bicara	7 dan 8
		b. Tidak percaya diri saat berkomunikasi dengan lawan bicara	9 dan 10
	3. Malas belajar dan sulit bersosialisasi baik dengan keluarga maupun dengan teman-	a. Malas terlibat dalam hal-hal keramaian	11 dan 12
			13 dan 14

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h.217

	temannya.	b. Sulit membangun dan membentuk suatu hubungan	
		c. Menyukai dunianya sendiri	15 dan 16
	4. Senang menyendiri terutama di kamarnya	a. Tidak menyesuaikan diri dengan baik terhadap orang lain	17 dan 18
		b. Senang menyendiri dikamar	19 dan 20
	5. Tidak punya gairah beraktivitas	a. Tidak mampu mengembangkan diri sesuai kelebihan	21 dan 22
		b. Senang bersantai-santai	23 dan 24
	6. Melupakan kebiasaan baiknya serta mudah marah dan mudah tersinggung	a. Merasa tidak peduli	25
		b. Merasa dirinya selalu benar	26
		c. Sulit menerima kritikan dan saran dari orang lain	27 dan 28

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Faktor-Faktor Penyebab Kecanduan Menonton Video Porno**

No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
----	-------------	-----------	------------------

1.	1. <i>Past behavior</i> atau tingkah laku yang telah lalu	a. Memiliki tingkah laku yang intens dimasa lalu dan mengulangi tingkah laku yang lalu dimasa sekarang	1, 2 dan 3
	2. Identitas diri	a. Melakukan sesuatu hal secara intens apabila sesuai dengan identitas diri	4 dan 5
		b. Mampu mengenali identitas diri	6 dan 7
	3. <i>Self efficacy</i> kemampuan diri	a. Mempunyai kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah	7 dan 8
	4. Pengaruh teknologi informasi yang kuat	a. Perkembangan teknologi yang semakin berkembang	9 dan 10
		b. Tidak mampu memfilter mana informasi yang layak diterima dan tidak diterima	11 dan 12
	5. Pergaulan bebas yang kian marak	a. Rasa ingin tahu yang tinggi	13, 14 dan 15
		b. Berteman tanpa pilih-pilih	16, 17 dan 18

	6. lemahnya pengawasan dari keluarga maupun lembaga pendidikan.	a. Kurangnya rasa kepedulian	19 dan 20
		b. Kurangnya lembaga pendidikan	21 dan 22

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi dengan dokumentasi.<sup>11</sup> Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dokumentasi-dokumentasi tersebut peneliti mengambil data yang di butuhkan untuk penelitian ini, seperti foto-foto pada saat melakukan kegiatan wawancara, dan dokumentasi deskripsi wilayah desa Tanjung Kemala Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim.

## 5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah di desa Tanjung Kemala Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim, lokasi penelitian tersebut dipilih karena klien “A” berdomisili di desa tersebut.

## 6. Teknik Analisis Data

---

<sup>11</sup>M. Iqval Hasan, M.M, Pokok- Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya. (Bogor: Ghalia Indonesia).h.87

Pada teknik analisis data peneliti menggunakan metode analisis data studi kasus Robert K Yin membagi tiga teknik analisis untuk studi kasus yaitu sebagai berikut:

- a. Perjodohan Pola, yakni membandingkan pola yang didasarkan atas empiri dengan pola yang diprediksi. Jika kedua pola tersebut mempunyai kesamaan, hasil tersebut dapat menguatkan validitas internal studi kasus yang diteliti. Maka peneliti membandingkan pola yang diprediksi dengan pola empiri atau hasil dari perjodohan pola, maka peneliti melakukan model analisis yang kedua, yakni eksplanasi data.
- b. Eksplanasi data yakni suatu cara yang menjelaskan suatu fenomena, yaitu mencari hubungan fenomena dengan fenomena yang lain, selanjutnya hubungan tersebut diinterpretasikan dengan gagasan atau ide peneliti yang bersumber dari literatur. yang bertujuan untuk menganalisis atau studi kasus dengan cara membuat suatu eksplanasi tentang kasus yang bersangkutan. Sebagaimana yang akan digunakan dalam bab ini, prosedur tersebut pada dasarnya relevan untuk studi kasus eksplanatoris.
- c. Analisis deret waktu, analisis deret waktu adalah analisis kronologis, yaitu analisis suatu kejadian. Prinsip kronologis adalah ada peristiwa yang terjadi sebelum peristiwa lain terjadi dan suatu peristiwa diikuti oleh peristiwa yang lainnya.<sup>12</sup>

## **7. Keabsahan Data Penelitian**

---

<sup>12</sup> Robert K Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), h. 140.

Keabsahan data merupakan suatu pengujian validitas dan reliabilitasnya suatu penelitian khususnya penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka peneliti melakukan triangulasi.

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan data dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel.<sup>13</sup> Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian. Secara garis besar triangulasi terbagi menjadi tiga yakni triangulasi waktu, triangulasi teknik, dan triangulasi sumber. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber yakni menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber lain. Hal ini dapat dilakukan dengan tiga cara yakni :<sup>14</sup>

- a. Membandingkan data dan hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan objek dari latar belakang yang berbeda
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

---

<sup>13</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.395.

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), h. 331.